

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yang mencakup penilaian sikap atau pendapat tentang individu, organisasi, peristiwa, atau prosedur (Silalahi, 2010). Pada metode deskriptif ini tidak membuat perbandingan variabel antara satu sampel dengan sampel lainnya dan mencari hubungan variabel dengan variabel lainnya (Sugiyono, 2012). Menurut Ali (Ali & Asrori, 2019) penelitian deskriptif umum digunakan dalam pendidikan untuk menggambarkan fenomena berdasarkan data empiris. Tujuannya adalah memberikan solusi bagi masalah-masalah aktual dalam dunia pendidikan. Solusi tersebut dapat berupa verifikasi teori dan penerapannya, menguji ketepatan penerapan teori dalam konteks spesifik, mengembangkan model atau formula baru untuk memperluas teori, atau mengevaluasi relevansi teori dalam pendidikan (hlm.42).

Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan studi survei deskriptif guna menjelaskan atau mencatat kondisi atau sikap untuk menjelaskan apa yang ada saat ini (Morissan, 2015). Penelitian ini termasuk pada riset sosial karena meliputi perilaku dan sosial guru yang di antara ruang lingkup informasi yang dikumpulkan terkait dengan faktor demografis lingkungan sosial, aktivitas subjek, pendapat, sikap, dan aspek sosial, ekonomi, politik, dan budaya (Ali, 2014)(hlm. 189).

Analisis data pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Ali (Ali & Asrori, 2019) menyatakan bahwasanya survei dalam penelitian pendidikan bukan hanya bertujuan mengumpulkan data seperti pendapat atau sikap, tetapi juga untuk menggambarkan secara menyeluruh hubungan antar variabel yang deskripsi maupun penjelasannya didapatkan dari data yang dapat dikuantifikasi (hlm.43).

3.2. Variabel Penelitian

Penelitian sering kali melibatkan pemeriksaan berbagai faktor atau variabel yang memengaruhi hasil yang diamati. Variabel-variabel ini secara umum dapat dikategorikan menjadi dua jenis utama: variabel terikat dan variabel bebas (Badr, 2011; Gillioz & Zufferey, 2021).

Variabel terikat adalah hasil utama atau variabel yang diukur atau diamati dalam sebuah penelitian. Variabel ini merupakan variabel yang ingin diteliti dan diharapkan berubah atau bervariasi sebagai akibat dari perubahan variabel bebas (Ranganathan & Aggarwal, 2018). Variabel terikat dianggap sebagai "efek" atau "hasil" dalam penelitian karena nilainya bergantung pada variabel bebas. Dengan kata lain, variabel terikat adalah hasil atau respons yang ingin dipelajari oleh peneliti. Variabel ini dipengaruhi atau diubah oleh variabel bebas. Variabel terikat adalah variabel yang ingin dipahami, dijelaskan, atau diprediksi oleh peneliti.

Variabel bebas adalah variabel yang dimanipulasi atau diubah oleh peneliti untuk mengamati pengaruhnya terhadap variabel terikat. Variabel bebas merupakan faktor-faktor yang diyakini oleh peneliti akan memengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang dapat dikontrol, dimanipulasi, atau diubah oleh peneliti untuk mengamati efeknya pada variabel terikat (Badr, 2011).

Variabel terikat dan variabel bebas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Variabel Penelitian

Variabel Terikat	Variabel Bebas
Persepsi guru terhadap perubahan kurikulum merupakan variabel utama yang ingin diukur. Persepsi ini dipecah menjadi beberapa dimensi sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu persepsi terhadap perubahan pada aspek Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi,	Faktor Demografi Guru merupakan variabel yang diduga memengaruhi persepsi guru. Faktor demografi ini dapat mencakup satuan pendidikan, mata pelajaran, usia, Tingkat Pendidikan, Lama Mengajar,

Hilma Syahida, 2025

PERSEPSI GURU TENTANG IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH ISLAM TERPADU (SIT) YAYASAN KESATUAN PENDIDIKAN ISLAM (YKPI) AL-ITTihad KOTA PEKANBARU PROVINSI RIAU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Standar Proses, Standar Penilaian Pendidikan, Aspek Peningkatan Kompetensi Guru. Variabel ini bersifat numerik, hasil dari pengukuran menggunakan instrumen penelitian.	linearitas mata pelajaran dengan pendidikan terakhir, Pengembangan diri guru melalui Program Pendidikan Profesi guru (PPG) dan penerimaan Tunjangan Profesi Guru (TPG). Variabel bebas ini bersifat kategori.
---	---

3.3. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel yang relevan dengan penelitian Anda tentang persepsi guru terhadap perubahan kurikulum:

1. Persepsi Guru terhadap Perubahan Kurikulum: Merupakan tanggapan kognitif dan afektif guru terhadap perubahan kurikulum yang diukur melalui skor total instrumen penelitian. Instrumen penelitian terdiri dari pernyataan-pernyataan yang mencakup beberapa dimensi, antara lain:
 - a. Pemahaman terhadap Konsep Kurikulum Baru: Diukur melalui skor jawaban guru pada pernyataan-pernyataan yang menguji pengetahuan dan pemahaman mereka tentang prinsip, tujuan, dan komponen kurikulum baru. (Skala *Likert* 1-4, dari Sangat Tidak Setuju hingga Sangat Setuju).
 - b. Kesiapan dalam Mengimplementasikan Kurikulum: Diukur melalui skor jawaban guru pada pernyataan-pernyataan yang menilai kesiapan mereka dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran berdasarkan kurikulum baru. (Skala *Likert* 1-4).
 - c. Evaluasi terhadap Kelebihan dan Kekurangan Kurikulum: Diukur melalui skor jawaban guru pada pernyataan-pernyataan yang meminta mereka untuk menilai aspek positif dan negatif dari kurikulum yang sedang berlaku. (Skala *Likert* 1-4).

2. Faktor Demografi Guru: Karakteristik individu guru yang dapat mempengaruhi persepsinya terhadap perubahan kurikulum. Variabel ini diukur melalui pertanyaan langsung dalam survei dan meliputi:
- a. Satuan pendidikan adalah unit tempat guru mengajar di SIT YKPI Al-Ittihad SIT YKPI Al-Ittihad Pekanbaru (TK, SD, MTs, SMP, SMA).
 - b. Usia yaitu rentang usia guru.
 - c. Linearitas mata pelajaran dengan pendidikan terakhir adalah kesesuaian mata pelajaran yang diampu dengan pendidikan yang ditempuh oleh guru.
 - d. Lama Mengajar adalah jumlah tahun guru telah mengajar di SIT YKPI Al-Ittihad Pekanbaru.
 - e. Pengembangan diri guru melalui Program Pendidikan Profesi guru (PPG) adalah keikutsertaan guru pada program PPG
 - f. Penerimaan Tunjangan Profesi Guru (TPG) adalah penerimaan TPG atau yang biasa disebut sertifikasi.
 - g. Status guru apakah sudah menjadi guru penggerak atau belum.
 - h. Status kepegawaian guru apakah masih pegawai kontrak atau sudah menjadi pegawai tetap.
 - i. Tingkat Pendidikan adalah jenjang pendidikan terakhir yang diselesaikan guru.

3.4.Partisipan Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka partisipan yang menjadi subjek penelitian pada penelitian ini adalah guru yang mengajar di SIT YKPI Al-Ittihad Kota Pekanbaru Provinsi Riau.

3.5.Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian adalah semua guru yang mengajar di SIT YKPI Al-Ittihad Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Partisipan mengajar di unit-unit pendidikan SIT YKPI Al-Ittihad Pekanbaru tersebar dari tingkat TK, SD, SMP/MTs, dan SMA.

Tabel 3. 2 Sebaran Populasi Penelitian

No.	Unit Sekolah	Jumlah Guru
1	TK	9 guru
2	SD	56 guru
3	MTs	24 guru
4	SMP	22 guru
5	SMA	25 guru
Total Populasi		136 guru

Sampel penelitian merupakan semua guru yang terdaftar sebagai guru di SIT YKPI Al-Ittihad Pekanbaru. Untuk menghitung banyak partisipan yang akan digunakan, peneliti menggunakan formula ukuran sampel dari Taro Yamane (Yamane, 2015)(hlm.727) yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = Jumlah populasi yang diketahui

e = sampling error

berdasarkan rumus di atas, maka perhitungan sampel untuk penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{136}{1 + 136 (0.05^2)}$$

$$n = \frac{136}{1.34}$$

$$n = 101.4 \text{ dibulatkan menjadi } 102$$

Pada penelitian ini karena menggunakan seluruh populasi sebagai sumber data, maka peneliti menggunakan 106 partisipan untuk pengambilan data penelitian yang dinilai layak serta memenuhi kriteria ukuran sampel.

Tabel 3. 3 Sebaran Sampel Penelitian

No	Unit Sekolah	Jumlah Sampel
1	TK	8 guru
2	SD	43 guru
3	MTs	19 guru
4	SMP	17 guru
5	SMA	19 guru
Total Sampel		106 guru

3.6. Instrumen Penelitian

Penelitian menggunakan survei/kuesioner sebagai instrumen penelitian. Pengumpulan data survei dilakukan secara Online dengan menggunakan *Google Form* sebagai media penyebaran dan pengisian survei. Instrumen survei yang digunakan akan mengukur persepsi guru SIT YKPI Al-Ittihad Pekanbaru terhadap perubahan kurikulum.

Kurikulum merupakan konsep yang saling berkaitan dan akan mempengaruhi potensi peserta didik (Iskandar et al., 2022). Guru sebagai komponen penting dalam implementasi kurikulum memiliki peran vital dalam keberhasilan penerapan kurikulum baru (Qomariah et al., 2021). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa guru memiliki pemahaman yang baik tentang konsep kurikulum 2013, namun terkendala dalam proses implementasinya (Qomariah et al., 2021). Hal ini disebabkan oleh kurangnya sosialisasi dan lemahnya kemampuan guru dalam bidang teknologi informasi. Selain itu, kemampuan guru dalam mengelola kelas cukup baik namun terkendala dalam menyediakan media pembelajaran yang efektif (Andryco;Endarwati, 2022).

Survei ini dirancang untuk mengukur persepsi guru SIT YKPI Al-Ittihad Pekanbaru terhadap perubahan kurikulum yang sedang diterapkan di sekolah. Instrumen penelitian mencakup aspek-aspek seperti pemahaman terhadap konsep kurikulum baru, kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum, berdasarkan aspek-aspek kurikulum yaitu: Standar Kompetensi Lulusan (Standar Kompetensi Lulusan), Standar Isi, Standar Proses, Standar

Penilaian, aspek peningkatan kompetensi guru, dan kontribusi faktor demografi yang mempengaruhi persepsi guru terhadap perubahan kurikulum.

Tabel 3. 4 Kisi-kisi instrumen penelitian

No.	Variabel	Indikator	Jumlah Item
1	Standar Kompetensi Lulusan (Standar Kompetensi Lulusan)	Pemahaman tentang perubahan pada regulasi aspek Standar Kompetensi Lulusan pendidikan	1
		Kesiapan untuk mengimplementasikan perubahan pada aspek Standar Kompetensi Lulusan pendidikan	1
		Persepsi mengenai relevansi aspek Standar Kompetensi Lulusan pendidikan dengan kebutuhan siswa dalam kehidupan	2
2	Standar Isi	Pemahaman tentang perubahan pada Standar Isi pendidikan	1
		Pemahaman tentang bagaimana mengadaptasi Standar Isi pendidikan baru ke dalam pembelajaran	1
		Persepsi mengenai perbaikan kualitas pembelajaran setelah perubahan aspek Standar Isi pendidikan	1
		Relevansi materi pembelajaran dengan kebutuhan siswa dalam kehidupan	1

No.	Variabel	Indikator	Jumlah Item
3	Standar Proses	Pemahaman tentang perubahan pada standar proses pendidikan	1
		Kesiapan untuk menerapkan perubahan pada standar proses pendidikan	1
		Kepercayaan bahwa perubahan pada standar proses pendidikan akan meningkatkan efektivitas pembelajaran	1
		Persepsi tentang relevansi perubahan pada standar proses pendidikan dengan kebutuhan siswa	1
4	Standar Penilaian Pendidikan	Pemahaman tentang perubahan pada standar penilaian pendidikan	1
		Kesiapan untuk menerapkan perubahan pada standar penilaian pendidikan	1
		Keyakinan akan efektivitas penilaian pendidikan baru	2
5	<i>Upgrading</i> guru	Pemahaman tentang Kurikulum Merdeka dan perubahan yang dibawanya	2
		Kesadaran akan pentingnya pelatihan dan pembelajaran lanjutan terkait Kurikulum Merdeka	1
		Pemanfaatan platform Merdeka mengajar	1

Pernyataan pada survei menggunakan pernyataan positif dan negatif untuk mengurangi adanya bias pada respons dari partisipan dimana ada kemungkinan partisipan memilih respons yang sama pada semua pernyataan. Pernyataan positif menyatakan hal yang diinginkan dan pernyataan negatif menyatakan hal yang tidak diinginkan. Ali (Ali, 2014) menjelaskan bahwasanya dalam pengukuran berbagai karakteristik manusia secara kuantitatif akan digambarkan berupa skor yang mengikuti aturan tertentu (hlm.144). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan survei berskala *Lickert* 1-4 dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Skala *Lickert*

Alternatif Jawaban		Kriteria
Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	
1	4	Sangat Tidak Setuju
2	3	Tidak Setuju
3	2	Setuju
4	1	Sangat Setuju

Pada penyusunan instrumen penelitian ini dilakukan uji instrumen dengan partisipan uji instrumen merupakan guru dari SIT YKPI Al-Ittihad Pekanbaru yang dipilih secara acak dan mewakili semua unit dari SIT YKPI Al-Ittihad Pekanbaru. Pada uji instrumen ini, peneliti mengambil 30 partisipan di luar partisipan yang menjadi sampel penelitian. Uji instrumen yang dilakukan adalah uji reliabilitas dan uji validitas.

Uji reliabilitas, Ali (Ali, 2014, 2019; Ali & Asrori, 2019) menjelaskan bahwasanya uji reliabilitas menjadi dasar untuk menilai kelayakan dari instrumen. Pada uji reliabilitas ini akan menghasilkan derajat reliabilitas yang menunjukkan tinggi-rendahnya tingkat reliabilitas instrumen. Derajat reliabilitas ini menjadi penting karena berkaitan dengan skor kekeliruan pengisian instrumen. Semakin tinggi derajat reliabilitas suatu instrumen menggambarkan semakin rendah tingkat kekeliruan yang tentunya akan lebih menggambarkan skor sebenarnya. Untuk mencari reliabilitas instrumen yang

skornya tidak dikotomi (0-1) dan tes kecepatan dapat menggunakan rumus *cronbach's alpha* sebagai berikut:

$$\alpha = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_x^2} \right]$$

Keterangan :

α = Koefisien *alpha* yang menggambarkan derajat reliabilitas

k = Banyak butir pertanyaan

S_i^2 = Variansi dari setiap butir

S_x^2 = Variansi total dari tes

Pengujian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS dengan Kriteria dalam nilai *Cronbach's alpha* (Dalyanto et al., 2021):

Tabel 3. 6 *Cronbach's alpha reliability level*.

Cronbach's Alpha Value	Reliability Level
0.0 - 0.20	<i>Less Reliable</i>
>0.20 – 0.40	<i>Somewhat Reliable</i>
>0.40 – 0.60	<i>Reliable enough</i>
>0.60 – 0.80	<i>Reliable</i>
>0.80 – 1.00	<i>Very Reliable</i>

Uji validitas, Ali (Ali, 2014, 2019; Ali & Asrori, 2019) menyatakan bahwasanya dalam suatu penelitian, perihal kereliabelan yang digunakan merupakan hal yang penting, maka perihal kevalidan merupakan persoalan yang lebih penting karena menyangkut pada valid atau tidaknya hasil penelitian secara keseluruhan dimana ini akan menjadi penentu berarti atau tidaknya hasil riset. Uji validitas konstruk dilakukan dengan menggunakan analisis faktor untuk menghitung korelasi antara setiap butir soal dengan faktornya masing-masing. Untuk menghitung korelasi antara masing-masing pernyataan dengan skor total memakai rumus teknik korelasi *product moment* (Furqon, 2014)(hlm.103)

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)]}}$$

Hilma Syahida, 2025

PERSEPSI GURU TENTANG IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH ISLAM TERPADU (SIT) YAYASAN KESATUAN PENDIDIKAN ISLAM (YKPI) AL-ITTihad KOTA PEKANBARU PROVINSI RIAU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Keterangan :

r = Nilai korelasi

n = Jumlah populasi

X = Skor nilai pertanyaan

Y = Jumlah skor pertanyaan tiap responden

Pengujian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS dengan ketentuan-ketentuan keputusan uji sebagai berikut.

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tingkat signifikan 0.05 maka pernyataan tersebut dinyatakan valid (layak untuk digunakan penelitian).
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan tingkat signifikan 0.05 maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid (tidak layak untuk digunakan penelitian).

3.7. Prosedur penelitian

Prosedur penelitian dibagi menjadi lima tahapan yaitu:

1. Tahap pertama yaitu merancang penelitian dengan melakukan:
 - a. Studi literatur untuk mencari informasi serta mempelajari mengenai persepsi guru SIT YKPI Al-Ittihad terhadap perubahan kurikulum.
 - b. Penyusunan perumusan masalah yang berdasarkan study literatur maka akan dirumuskanlah masalah yang akan diteliti, setelah permasalahan didapatkan, langkah selanjutnya yaitu menentukan pendekatan serta metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian.
2. Tahap kedua yaitu penyusunan instrumen, di sini penulis akan mengembangkan instrumen yang menggali mengenai persepsi guru SIT YKPI Al-Ittihad Pekanbaru terhadap perubahan kurikulum. Langkah peneliti dalam menyusun instrumen adalah sebagai berikut:
 - a. Penyusunan instrumen dimulai dari menyusun kisi-kisi instrumen berdasarkan variabel yang telah ditetapkan. Kisi-kisi memuat variabel yang akan diukur dan indikator persepsi yang akan diukur pada penelitian.
 - b. Dari kisi-kisi disusunlah pernyataan yang menggambarkan indikator yang akan di buat.

Hilma Syahida, 2025

PERSEPSI GURU TENTANG IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH ISLAM TERPADU (SIT) YAYASAN KESATUAN PENDIDIKAN ISLAM (YKPI) AL-ITTIHAD KOTA PEKANBARU PROVINSI RIAU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

- c. Dari instrumen awal ini dilakukan uji reliabilitas dan validitas instrumen untuk memastikan instrumen yang digunakan reliabel dan valid. Hasil uji validitas instrumen dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3. 7. Hasil ringkas uji validitas instrumen

Variabel	Jumlah item	Item valid
Aspek Standar Kompetensi Lulusan	9	9
Aspek Standar Isi	9	7
Aspek Standar Proses	9	8
Aspek Standar Penilaian	9	9
Aspek Peningkatan Kompetensi Guru	10	10

Dari hasil uji validitas ini, item yang tidak valid dibuang dan dilakukan pemilihan kembali pada item yang valid. Instrumen survei yang akan digunakan adalah dengan menghilangkan item yang tidak valid dan memilih lima item dengan skor tertinggi untuk masing-masing variabel.

Uji reliabilitas dilakukan pada lima item terpilih untuk masing-masing variabel dan diperoleh hasil semua item yang dipilih memiliki reliabilitas tinggi.

- d. Penyusunan ulang instrumen yang telah lolos uji instrumen untuk dijadikan instrumen penelitian.

Tabel 3. 8. tabel instrumen survei yang setelah uji instrumen

Variabel	Jumlah item valid	Item yang dipilih
Aspek Standar Kompetensi Lulusan	9	4

Aspek Standar Isi	7	4
Aspek Standar Proses	8	4
Aspek Standar Penilaian	9	4
Aspek Peningkatan Kompetensi Guru	10	4

3. Tahap ketiga yaitu pengumpulan data secara *online* dengan menggunakan *Google form* dan disebarikan ke guru-guru di semua unit pendidikan SIT YKPI Al-Ittihad Pekanbaru.

4. Tahap keempat yaitu pengolahan data hasil penelitian. Setelah semua data yang dibutuhkan telah terkumpul selanjutnya disusun di *Microsoft Excel* untuk selanjutnya diolah di SPSS. Analisis data menggunakan SPSS yang dilakukan adalah dengan analisis deskriptif kuantitatif yang menghitung sebaran respons pada kriteria jawaban, rata-rata dan standar deviasi untuk masing-masing item.

5. Tahap kelima yaitu Analisis data hasil penelitian. Analisis data respon ini menggunakan tiga tahapan yaitu:

- a. Kategori persentase. Analisis data respons ini menggunakan kategori persentase untuk melihat kecenderungan persepsi yang dihasilkan. Kategori persentase ini digunakan untuk menganalisis gambaran umum persepsi guru terhadap aspek yang diukur, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Hitung persentase responden yang memilih skor 3 dan 4. Jumlah persentase ini merepresentasikan proporsi responden yang memiliki persepsi positif.
 - Hitung persentase responden yang memilih skor 1 dan 2. Jumlah persentase ini merepresentasikan proporsi responden yang memiliki persepsi negative
- b. Untuk masing-masing aspek yang diteliti akan dilakukan analisis pada faktor karakteristik guru terhadap respon yang diberikan. Analisis ini menggunakan persentase respon dari responden untuk kemudian diamati sebaran respon tersebut.

- c. Untuk melihat apakah ada atau tidaknya hubungan dari faktor karakteristik ini terhadap aspek kurikulum yang diteliti, akan digunakan uji statistik untuk menilai ada atau tidaknya hubungan ini. Uji yang digunakan adalah *Fisher's Exact Test* jika hasil dari *expected counts* pada data < 5 yang tidak memungkinkan untuk Chi Square Test.

Uji Fisher's Exact Test ini digunakan untuk menentukan apakah ada hubungan antara dua variabel kategorikal. Kriteria untuk menentukan adanya hubungan (menolak hipotesis nol) adalah sama untuk kedua uji, yaitu berdasarkan nilai p (*p-value*) dengan tingkat signifikansi (α) = 0,05

- $p - value < 0.05$ Menolak hipotesis nol, ini berarti ada bukti yang cukup untuk menyimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan secara statistik antara kedua variabel kategorial.
- $p - value \geq 0.05$ Gagal menolak hipotesis nol, ini berarti tidak ada bukti yang cukup untuk menyimpulkan adanya hubungan yang signifikan antara kedua variabel.

6. Tahap keenam yaitu melaporkan hasil penelitian melalui karya ilmiah yang disusun berdasarkan pedoman penulisan karya ilmiah yang berlaku di Universitas Pendidikan Indonesia. Dalam pelaporan hasil penelitian ini, akan ditampilkan ringkasan hasil analisis data, dan untuk lebih rincinya akan diberikan di lampiran pengolahan data.

3.8. Interpretasi Data

Proses interpretasi data dimulai dengan menganalisis hasil pengolahan data yang telah dilakukan, baik secara deskriptif maupun uji statistik. Dalam penelitian ini, interpretasi data dilakukan dengan menghubungkan temuan-temuan dari analisis data, seperti persentase persepsi guru dan hasil uji statistik, dengan teori-teori yang relevan mengenai persepsi, perubahan kurikulum, dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Proses ini melibatkan penjelasan yang mendalam mengenai makna dari data yang diperoleh, menguraikan pola atau tren yang muncul, serta memberikan argumentasi yang logis dan didukung oleh teori yang relevan. Tujuannya adalah untuk memahami secara komprehensif

persepsi guru SIT YKPI Al-Ittihad terhadap perubahan kurikulum dan faktor-faktor yang berkontribusi terhadap persepsi tersebut.